

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Selanjutnya, pada penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan atau yang dikenal dengan *research and development* yaitu desain penelitian untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

B. Deskripsi dan Metode Perancangan Produk

Menurut Borg & Gall dalam penelitian dan pengembangan, tahapan – tahapannya merupakan suatu siklus yang meliputi kajian terhadap berbagai temuan penelitian lapangan yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Adapun langkah – langkah penelitian dan pengembangan tersebut sebagai berikut :

a. Melakukan tahap persiapan dan pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data dan melakukan studi dokumentasi di Puskesmas Pagelaran setelah itu melakukan kajian pustaka dan melakukan persiapan pengembangan desain map rekam medis.

b. Mengembangkan produk

Tujuan pada tahap ini yaitu mengembangkan desain map rekam medis. Langkah pertama yaitu membuat desain *interface* mengenai gambaran map rekam medis.

c. Evaluasi hasil map rekam medis di lapangan

Desain map rekam medis baru dilakukan evaluasi di Puskesmas Pagelaran. Hasil evaluasi dikumpulkan dengan cara ukur pedoman kuesioner selanjutnya diukur menggunakan kriteria interpretasi skor.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua objek seperti manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan sebagainya, yang akan diteliti dan telah memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan uji coba desain map rekam medis yang telah dikembangkan dan mengevaluasi hasil pengembangan desain map rekam medis Puskesmas Pagelaran. Dalam hal ini populasi terdiri atas 59 tenaga kesehatan Puskesmas Pagelaran yang ikut serta dalam penggunaan map rekam medis yang meliputi dokter umum 2 orang, dokter gigi 2 orang, perekam medis 1 orang, perawat 27 orang, bidan 24 orang, apoteker 2 orang, dan petugas laboratorium 1 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi yang ditentukan (Riyanto, 2011).

Menurut Sugiyono (2018), teknik sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* yaitu menentukan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi. Dalam kegiatan evaluasi hasil pengembangan desain map rekam medis sampel yang digunakan sebanyak 5 tenaga kesehatan yang merupakan pengguna map rekam medis antara lain dokter gigi 1 orang sebagai wakil dari dokter, perawat 2 orang sebagai wakil dari perawat dan bidan, petugas laboratorium 1 orang, dan apoteker 1 orang. Petugas rekam medis tidak ikut serta dalam pengisian kuesioner evaluasi desain map rekam medis, karena petugas rekam medis ikut serta dalam pembuatan rancangan desain map rekam medis.

D. Waktu dan Tempat

1. Waktu : 23 Desember 2021 – 19 Januari 2022
2. Lokasi : Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang

E. Variabel Penelitian atau aspek-aspek yang diteliti/diamati

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo.S, 2010:103). Variabel dari penelitian ini yaitu Desain Map Rekam Medis.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional menurut Notoatmodjo (2010) merupakan uraian tentang Batasan variabel, atau tentang apa saja yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain.

Tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur
Desain Map	Map rekam medis yang dirancang berdasarkan aspek fisik (bahan, bentuk,	Daftar pertanyaan <i>checklist</i>	Analisis Objektif	Diberikan skor sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Ya (1)2. Tidak (0)

	ukuran, dan warna), aspek anatomi (<i>heading, instruction, dan body</i>), dan aspek isi (kelengkapan item dan singkatan).	Kuesioner	Mengisi angket	1 = Tidak Setuju 2 = Kurang Setuju 3 = Cukup 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju
--	--	-----------	----------------	---

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017) jenis data terbagi menjadi 2, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Sedangkan data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*.

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa desain map rekam medis Puskesmas Pagelaran. Dan data kuantitatif berupa data dari hasil pengolahan kuesioner.

2. Sumber Data

Sumber data yang didapat pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya suatu penelitian.

Data primer yang didapat dari penelitian ini yaitu desain dokumen rekam medis dan hasil dari distribusi kuesioner. Sedangkan data sekunder yaitu data jumlah tenaga kesehatan Puskesmas Pagelaran yang diperoleh dari petugas rekam medis.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Analisis Objektif

Objektif merupakan salah satu jenis pendekatan penelitian yang merupakan pendekatan yang memandang bahwa kebenaran bisa ditemukan apabila seseorang bisa menyingkirkan campur tangan manusia saat melakukan penelitian. Atau dengan kata lain, bisa mengambil jarak dari objek yang telah diteliti. Hal yang dianalisis secara objektif yaitu desain map rekam medis Puskesmas Pagelaran.

b. Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data ini dengan menggunakan media dokumen sebagai salah satu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa sumber tertulis, film, dan gambar atau foto. Media yang dikumpulkan yaitu map rekam medis Puskesmas Pagelaran.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan yang dikirim pada responden dan harus dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup yang mana daftar jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Hal yang diamati yaitu hasil pengembangan desain map rekam medis.

H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sekumpulan alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Analisis Objektif

Analisis objektif yang digunakan dalam penelitian ini berisi hal yang perlu diamati pada map rekam medis yang meliputi aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi. Pengisiannya menggunakan *checklist* pada pertanyaan yang sudah tertera.

b. Aplikasi Desain Grafis

Aplikasi desain grafis pada penelitian ini digunakan sebagai alat untuk pengembangan atau merancang ulang desain map rekam medis di Puskesmas Pagelaran yang mana dalam hal ini menggunakan Aplikasi Canva.

c. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk menilai hasil implementasi pengembangan desain map rekam medis di Puskesmas Pagelaran.

d. Microsoft excel

Microsoft excel digunakan sebagai alat untuk menentukan keabsahan data yang diperoleh.

e. Kamera

Kamera digunakan untuk mendokumentasikan map rekam medis Puskesmas Pagelaran.

f. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang dijadikan pedoman pada saat dilakukannya wawancara agar mendapatkan data yang dibutuhkan pada saat penelitian.

I. Prosedur Penelitian

a. Identifikasi masalah yang terjadi di lahan

b. Menentukan tujuan dari dilakukannya penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah

c. Memberikan Batasan pada penelitian yang akan dilakukan

d. Menelusuri sumber pustaka yang ada

e. Membuat kerangka teori sesuai dengan penelitian

f. Menentukan desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian

g. Menentukan variabel, populasi dan sampel, instrumen penelitian, cara pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data dari penelitian

h. Menyusun jadwal untuk melakukan penelitian dan mempersiapkan administrasi seperti mengurus surat izin penelitian

- i. Melakukan penelitian dengan turun ke lahan untuk memperoleh data yang diperlukan
- j. Mengidentifikasi setiap data yang telah terkumpul kemudian melakukan analisis
- k. Membuat dan menyusun pembahasan laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Collecting

Merupakan proses pengumpulan data hasil dari distribusi kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti.

b. Editing

Pada *editing* peneliti akan melakukan pengecekan pada hasil pemeriksaan ulang terhadap data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui kesalahan dan kekurangan data.

c. Coding

Pemberian kode bertujuan untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan memberikan berbagai macam karakter berupa angka atau simbol (kode). Dilakukan untuk mengkode pilihan jawaban pada setiap butir pertanyaan dalam kuesioner serta dengan nama responden.

Contoh coding untuk pilihan jawaban kuesioner.

- | | |
|------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju | = 5 |
| 2) Setuju | = 4 |
| 3) Kurang Setuju | = 3 |
| 4) Tidak Setuju | = 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju | = 1 |

d. Tabulating

Tabulasi merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang disediakan untuk menghitung data secara statistik.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:207) dijelaskan bahwa analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan setiap variabel serta sesuai data yang sudah didapatkan selama penelitian.